

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses persalinan merupakan serangkaian kejadian yang diawali dengan pengeluaran bayi cukup bulan atau hamper cukup bulan disertai dengan pengeluaran placenta dan selaput janin dari jalan lahir, dalam proses persalinan tentu banyak hal yang terjadi pada tubuh ibu maupun terhadap tubuh janin, salah satu yang terjadi pada masa persalinan yaitu adanya rasa sakit yang di rasakan oleh ibu , hal ini merupakan kejadian yg normal atau alamiah tetapi banyak ibu-ibu yang tidak memahami bahwa rasa sakit itu baik dalam proses persalinan, hal ini disebabkan adanya perubahan dalam tubuh terutama pada uterus, karena pengaruh dari kerja hormonal yang terjadi masa persalinan. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh ibu untuk menanggulangi perasaan sakit pada masa persalinan, diantaranya dengan mengatur pola pernapasan yang sering di ajarkan pada waktu ANC. tetapi belakangan ini ada metod relaksasi yang bisa dilakukan oleh ibu untuk menanggulangi rasa sakit yaitu dengan "*Hypnobirthing*"

Metode relaksasi persalinan yang bernama "*Hypnobirthing*" ini dikembangkan oleh seorang bidan yang bernama Lanny Kuswandi melalui Pater Jacson di Australia yang membuat sadar bahwa wanita merupakan

manusia yang sangat istimewa dan pada tahun 2003 di Indonesia mulai di sebar luaskan metode ini (Ririn Indriani, 2015)

Hampir semua semua ibu hamil yang akan melahirkan mengalami kekhawatiran, kecemasan, dan ketakutan baik selama hamil, saat menghadapi persalinan, maupun selama persalinan. Kecemasan yang mereka rasakan umumnya berkisar mulai dari khawatir tidak bisa menjaga kehamilan sehingga janin tidak bisa tumbuh sempurna, khawatir keguguran, takut sakit saat melahirkan, takut bila nanti dijahit, bahkan lebih ekstrim lagi mereka takut terjadi komplikasi pada saat persalinan sehingga dapat menimbulkan kematian (Yesie, 2010).

World Health Organization (WHO) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas. Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Hampir dua pertiga kematian maternal disebabkan oleh penyebab langsung yaitu perdarahan (25%), infeksi / sepsis (15%), eklamsia (12%), abortus yang tidak aman (13%), partus macet (8%), dan penyebab langsung lain seperti kehamilan ektopik, embolisme, dan hal – hal yang berkaitan dengan masalah anestesi (8%), penyebab lainnya (19%), Irawan, (2015) dalam Titi astute (2019).

Di beberapa negara seperti Amerika Serikat telah dikembangkan metode non-farmakologis untuk menghadapi persalinan yaitu metode

hypnobirthing. Metode ini merupakan metode alamiah yang digunakan untuk menghilangkan rasa takut, panik, tegang dan tekanan-tekanan lain yang menghantui ibu selama persalinan. *Hypnobirthing* di sinyalir banyak memberikan manfaat karena melatih ibu hamil untuk selalu rileks, bersikap tenang dan menstabilkan emosi. *Hypnobirthing* bertujuan agar ibu dapat melahirkan dengan nyaman dan menghilangkan rasa sakit melahirkan tanpa bantuan obat bius apapun. (Yuseva,2016).

Kondisi nyeri yang timbul pada proses persalinan memungkinkan para ibu cenderung memilih cara yang paling gampang dan cepat untuk menghilangkan rasa nyeri, maka berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan baik secara farmakologi maupun non farmakologi. Nyeri persalinan yang tidak tertahankan mendorong ibu bersalin menggunakan obat penawar nyeri seperti analgetik dan sedativa, sedangkan obat-obat tersebut memberikan efek samping yang merugikan yang meliputi fetal hipoksia, resiko depresi pernapasan neonatus, penurunan Heart Rate / Central nervous system (CNS) dan peningkatan suhu tubuh ibu yang dapat menyebabkan perubahan pada janin (Mander, 2013) dalam Titi astute(2019)

Berdasarkan data Direktorat Kesehatan ibu tahun 2013,salah satu faktor psikologis yang berdampak pada partus lama yaitu perasaan takut pada persalinan yang menimbulkan kesakitan yang luar biasa,serta menimbulkan ketakutan kematian,baik ibu dan bayinya. Ketika seorang wanita yang sedang bersalin tersebut takut baik secara sadar atau tidak

sadar,tubuhnya menjadi lebih tegang,tekanan darah meningkat,proses persalinan menjadi lebih lama dan lebih nyeri. Menurut Pieter (2013) dalam Intan kumala putri (2017).

Menurut Galih dkk Saat ini hampir 20– 50% persalinan di Rumah Sakit Swasta dilakukan dengan Sectio Caesaria. Hal ini dikarenakan ibu–ibu yang hendak bersalin lebih memilih operasi karena tidak ingin merasakan nyeri. Di Brazil, operasi Sectio Caesaria mencapai 50% yang merupakan persentase tertinggi diseluruh dunia.Menurut.,Galih dkk, (2009)dalam Yurlina Ardhiyanti dan Liza safitri (2015).

Menurut Rur; (2012) dalam Ratih prana ningrum (2015) Rasa sakit dan takut kerap kali membayangi wanita yang sedang hamil maupun akan yang melahirkan, hal ini dikarenakan trauma masa lalu atau mungkin karena suatu persepsi yang sudah puluhan tahun tercipta. Namun, rasa nyeri itu kini dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan sama sekali melalui sebuah proses latihan relaksasi dan metode *hypnobirthing*. *Hypnobirthing* merupakan suatu metode baru yang dikhususkan untuk wanita hamil dengan melakukan relaksasi mendalam yang bertujuan untuk mempersiapkan proses kelahiran normal alami yang lancar, nyaman, tanpa rasa sakit .

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka sriwahyuni dkk.di Rumah Sehat Kasih Bunda Tahun 2019 menunjukkan sebagian besar sampel penelitian menyatakan bahwa dengan dilakukannya teknik relaksasi *hypnobirthing* merasakan adanya penurunan nyeri kala I. Hasil analisis

statistik terhadap penurunan nyeri kala I dengan menggunakan program komputerisasi menunjukkan nilai $p\ value = 0.000$. Sebab nilai $p\ value < 0.05$ (95% kepercayaan), maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh dilakukannya teknik relaksasi *hypnobirthing* terhadap penurunan rasa nyeri kala I persalinan normal pada primipara.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang yang dilakukan di Puskesmas Sukamaju secara wawancara dan observasi kepada 6 ibu primigravida yang berkunjung ke Puskesmas Sukamaju Kab.Luwu Utara, didapatkan ibu yang mengalami ketakutan akibat nyeri yang dirasakan saat akan menghadapi persalinan sehingga menyebabkan ketidaknyamanan pada kehamilan pertamanya, semua ibu hamil tersebut belum pernah melakukan metode *hypnobirthing* selama kehamilannya, hasil wawancara bidan Dwi AsparagusTias selaku Bidan Desa Tulung Sari, penanganan nyeri pada ibu hamil primigravida yang dilakukan selama ini hanya dengan memberikan edukasi dan dirujuk ke puskesmas.

Salah satu upaya untuk mengurangi intensitas nyeri pada ibu primigravida yang akan melakukan persalinan adalah menginformasikan persalinan aman dan nyaman salah satunya dengan melakukan metode *hypnobirthing*. Metode ini didasarkan pada keyakinan bahwa setiap perempuan memiliki potensial untuk menjalani proses melahirkan secara alami, tenang, dan nyaman (tanpa rasa sakit). Program ini mengajarkan ibu hamil untuk menyatu dengan gerak dan ritme tubuhnya saat menjalani proses melahirkan, membiarkan tubuh dan pikirannya untuk bekerja, serta

meyakini bahwa tubuhnya mampu berfungsi sebagaimana seharusnya sehingga rasa sakit menghilang (Kuswandi,2014)

Diperkuat dengan pendapat Bobak (2015) dalam Sitti fatimah (2017) metode non farmakologi untuk mengurangi nyeri saat persalinan adalah vikalisasi, mandi siram, *hypnosis*, dan *hypnobirthing*, senam yoga, *akupuntur* dan *akupresure*. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh *Hypnobirthing* terhadap penanggulangan Nyeri pada masa Persalinan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian "Bagaimana pengaruh *Hypnobirthing* terhadap penanggulangan nyeri pada proses persalinan di UPT Puskesmas Sukamaju?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis pengaruh *hypnobirthing* terhadap penanggulangan Nyeri pada proses persalinan di UPT Puskesmas Sukamaju.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis hubungan antara usia dengan tingkat nyeri pada proses persalinan ibu primigravida di UPT Puskesmas Sukamaju.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *hypnobirthing* terhadap rasa nyeri pada proses persalinan ibu primigravida di UPT Puskesmas Sukamaju sebelum dan setelah dilakukan intervensi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi institusi terutama di bidang kesehatan reproduksi, dan menjadikan bahan kajian yang akan menjadikan pengembangan keilmuan serta dapat menjadikan bahan literature di perpustakaan dan dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

- b. Bagi Lahan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pengambil kebijakan sebagai upaya peningkatan program terutama dalam mengatasi permasalahan KIA khususnya dalam permasalahan persalinan di UPT Puskesmas Sukamaju.

2. Manfaat Praktis

a. Tempat Peneliti

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan mengamalkannya khususnya dalam penanggulangan permasalahan persalinan dalam mengatasi nyeri pada masa persalinan.

b. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi tentang dampak dan cara penanganan nyeri pada masa persalinan non farmakologi kepada masyarakat.